

STANDARISASI LAPORAN KEUANGAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH BAITI JANNATI

Satria Darma

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: satriadarmamhammad@gmail.com

Abstrak: Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang menjalankan usaha non-profit dan juga memerlukan laporan keuangan, dimana laporan tersebut dapat digunakan dalam dasar pengambilan keputusan. Permasalahan yang dihadapi pada Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati adalah masih belum tersistemnya laporan dan pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu sebagai salah satu tanggung jawab tridharma perguruan tinggi, penulis mencoba untuk melakukan perbaikan terhadap masalah yang dihadapi dengan menggunakan standarisasi laporan keuangan dan diharapkan laporan keuangan semakin berkualitas. Pada penyelesaian masalah tersebut dilakukan tahapan-tahapan secara sistematis, pertama mengidentifikasi masalah, kedua merancang sistem aplikasi pada pelaporan keuangan, ketiga mengimplementasikan sistem, dan terakhir melakukan evaluasi. Didapatkan hasil pada kegiatan tersebut dengan dirancang dan dibuatkannya aplikasi pelaporan keuangan untuk Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati. Dengan hal tersebut pelaporan keuangan menjadi reliable dan tepat waktu sehingga berdampak pada keakuratan dan kecepatan dalam mengambil keputusan serta membuat laporan keuangan menjadi efektif dan efisien.

Kata kunci: Standarisasi, Lembaga, Laporan Keuangan.

Abstract: Educational foundations are non-profit institutions that also require financial reports, where these reports can be used as a basis for decision making. The problem faced by the Baiti Jannati Sunggal Education Foundation is that reports and financial records are still not systemized manually. Therefore, as one of the responsibilities of the Tridharma of Higher Education, the author tries to make improvements to the problems encountered by using standardization of financial statements and it is hoped that financial reports will be of higher quality. In solving the problem, the stages are carried out systematically, first identifying the problem, second designing an application system for financial reporting, when implementing the system, and finally conducting an evaluation. The results obtained from these activities were designed and made a financial reporting application for the Baiti Jannati Sunggal Education Foundation. With this, financial reporting becomes reliable and timely so that it has an impact on accuracy and speed in making decisions and making financial reports effective and efficient

Keywords: Standardization, Institutions, Financial Reports

1. PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati atau disingkat MI Baiti Jannati merupakan lembaga non-profit yang menjalankan kegiatan belajar mengajar pada tingkat Sekolah Dasar (MI) yang berlokasi di Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, lembaga tersebut membutuhkan laporan keuangan yang baik sehingga mendukung dalam pengambilan keputusan. Namun selama ini terdapat masalah dalam laporan keuangan yayasan tersebut, sehingga membutuhkan solusi untuk penyelesaiannya.

Masalah pertama yang dihadapi pada Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati adalah saat ini laporan keuangan madrasah tersebut belum tersistem dan pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual. Maksud dari belum tersistem disini pada laporan keuangan madrasah tersebut bentuknya masih terpisah-pisah dan tidak saling terhubung atau konprehensif antara yang satu dengan yang lainnya atau tidak tersistem dengan baik. Hal yang akan terjadi jika laporan keuangan masih dilakukan secara manual dapat terjadi kesalahan-kesalahan sehingga mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan dan akan berpengaruh kepada perkembangan lembaga. (Rahmayuni, 2017)

Kondisi laporan keuangan apabila tidak tersistem juga dapat berakibat pada efektifitas dan efisiensi operasional. (Mulia, 2018). Efektifitas adalah kondisi dimana suatu target kerja yang telah dicapai oleh institusi atau lembaga yang kaitannya dengan waktu, kuantitas dan kualitas, dapat juga merupakan ukuran dari tingkat usaha yang telah dicapai. (Syam, 2020). Efisiensi sendiri dimaksudkan pada bagaimana mencapai target dengan kemudahan, biaya yang lebih sedikit, dengan waktu yang sesingkatnya yang lebih kepada proses dari suatu usaha. (Sedarmayanti, 2012)

Akibat dari tidak efektif dan efisiennya kinerja lembaga yang diakibatkan oleh tidak tersistemnya laporan keuangan dimaksudkan akan timbulnya risiko-risiko keuangan. (Karsana, I.W. & Suaryana, 2017). Risiko tersebut berpotensi semakin besar tentunya pada tidak tepatnya jumlah nominal, kesalahan pada pencatatan akun atau dapat berpotensi juga lupa mencatatnya. Kondisi tersebut akan menghasilkan informasi yang tidak optimal, sehingga hal-hal tersebut sangat tidak baik dan berpengaruh kedepannya pada proses ataupun dasar dari pengambilan keputusan pada lembaga. (Mutiana, L., Diantimala, Y. & Zuraida, 2017)

Permasalahan berikutnya yang dihadapi Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati adalah kurangnya pemahaman dan penguasaan akuntansi oleh petugas keuangan. Seharusnya laporan keuangan dibuat oleh seorang yang memahami sistem akuntansi atau seorang akuntan sehingga laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan yang baik sesuai standar yang diharapkan, karena jika kondisi informasi keuangannya tidak tepat tentu akan menyesatkan bagi stakeholder. Kondisi petugas keuangan yang kurang memahami dan menguasai akuntansi, tentu akan berdampak signifikan pada kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan. (Riyadi, 2020)

Masalah terakhir yang dihadapi adalah pada laporan keuangan penyajian belum standar pada penggunaan akun dan formatnya. Kondisi dimana tidak standarnya laporan keuangan akan berakibat pada kualitas laporan keuangan tersebut. (Indrawan, K.O., Wahyuni, M.A., Yuniarta, 2017). Tujuan dilakukannya standar pada laporan keuangan untuk memudahkan bagi stakeholder dalam mengambil keputusan. Apabila laporan keuangan tidak standar tentunya akan menyulitkan bagi stakeholder karena pada penyajian informasi yang didapat tidak akurat dan tepat. Dalam mengambil keputusan stakeholder tentunya menginginkan sesuatu data keuangan yang tepat dan mudah didapat dengan standar keuangan yang baku tentu akan berpengaruh kepada cepat dan tepatnya pengambilan keputusan. Sehingga dengan demikian untuk lebih memudahkan maka dibutuhkan sistem yang dapat mendukung laporan keuangan tersebut. (Rahardja, U. Aini, Q. Hardini, 2018)

Berdasarkan permasalahan-permasalahan pada Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati tersebut, yang telah diuraikan di atas terkait laporan keuangan yang dihadapi, maka diupayakan melakukan perbaikan-perbaikan dalam sistem yang terstruktur dan sistematis pada laporan keuangan lembaga tersebut. Sehingga kualitas laporan keuangan semakin baik hasilnya dengan harapan agar stakeholder dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat berdasarkan validitas dari output laporan keuangan yang baik.

Bersumber dari masalah yang disampaikan dan dihadapi Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati terkait laporan keuangan, maka tim pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa ada 3 (tiga) masalah pokok yang dihadapi antara lain:

- 1) Belum tersistemnya pelaporan keuangan,
- 2) Penguasaan dan Pemahaman pada pelaporan keuangan dan akuntansi masih kurang,
- 3) Belum standarnya penggunaan nama akun dan firtat penyajian.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pihak lembaga akan dicarikan solusinya pada program pengabdian yang dilakukan ini. Tim pengabdian sendiri akan berupaya melakukan perbaikan-perbaikan yang sistematis dan terstruktur terkait permasalahan yang dihadapi tersebut. Sehingga diharapkan dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan laporan keuangan yang dihasilkan nantinya semakin baik dan berkualitas.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada tahapan awal dilakukan terlebih dahulu identifikasi terkait masalah-masalah pada pelaporan keuangan yang dihadapi. Kedua, melakukan identifikasi penyebab dari masalah-masalah keuangan yang timbul. Ketiga, mencari dan memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi, antara lain: merancang sistem pelaporan keuangan dan akuntansi secara umum, kemudian dilakukan ujicoba sistem tersebut, hasil ujicoba nantinya menjadi dasar dan bahan untuk merancang sistem keuangan dan akuntansi secara spesifik, Selanjutnya mempresentasikan hasil rancangan spesifik tersebut kepada petugas keuangan pada lembaga tersebut. Keempat, melakukan evaluasi dengan cara melakukan diskusi, wawancara dan pendampingan secara langsung. Pada tahapan evaluasi jika terjadi kesalahan atau error system maka akan segera dilakukan perbaikan-perbaikan. Terakhir, tim akan meminta testimoni dari pihak-pihak yang terlibat sehingga menjadi indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Tim pengabdian melakukan metode pendekatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi Masalah,
- 2) Merancang Sistem Pelaporan Keuangan,
- 3) Implementasi,
- 4) Perbaikan dan Optimalisasi,
- 5) Evaluasi.

3. HASIL

Permasalahan keuangan yang dihadapi Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati mendorong Tim Pengabdian untuk memberikan solusi dan penyelesaian terhadap masalah-masalah yang dihadapi tersebut. Kondisi dari tidak mampunya lembaga dalam menyajikan laporan keuangan yang baik dengan standar keuangan yang tersistem menjadi fokus dalam program pengabdian ini. Tim Pengabdian telah mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh lembaga dengan tahapan-tahapan sebagaimana yang akan diuraikan di bawah ini:

Tahap Pertama (Identifikasi Masalah)

Terdapat keluhan dari lembaga non-profit yaitu Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati dalam hal ini Ketua Yayasan kepada tim pengabdian mengenai standarisasi laporan keuangan yang baik dan tersistem dikarenakan pada lembaga tersebut kondisi laporan keuangannya masih dilakukan secara manual yang memakan waktu lama dan juga penyusunannya belum baik.

Kemudian dilakukan pertemuan untuk membahas permasalahan dan mengidentifikasinya antara Tim Pengabdian dan pihak Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati, serta membicarakan kebutuhan yang diperlukan dalam penyelesaian masalah keuangan dengan merancang sistem laporan keuangan, bagaimana mekanismenya serta format dari laporan keuangan yang baik,



Gambar 1: Pertemuan dengan Pimpinan Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati dalam rangka identifikasi masalah.

Tahap Kedua (Merancang Sistem Pelaporan Keuangan)

Berdasarkan informasi dan data yang dihimpun dari pihak Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati, maka dilakukanlah formula dan merancang sistem pelaporan keuangan yang dibutuhkan dengan menggunakan software bantu Microsoft Excel. Secara sederhana software bantu ini merupakan perangkat lunak yang terkemuka sebagai alat analisis dan visualisasi data yang canggih yang bisa diandalkan, juga secara otomatis dapat mengelola data dengan berbagai macam rumus. (<https://www.microsoft.com>, n.d.)

Kemudian setelah sistem dirancang, maka dilakukan uji coba dengan memasukkan data-data transaksi dalam rangka menguji ketepatan rumus dan nilai serta nominal transaksi yang dihasilkan pada laporan keuangan.

Tahap Ketiga (Implementasi)

Pada tahapan ini, dilakukan presentasi sistem yang telah dirancang dihadapan pihak Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati terutama petugas keuangan lembaga tersebut, mempresentasikan bagaimana proses penyusunan laporan keuangan berbasis MS. Excel.



Gambar 2: Presentasi hasil rancangan sistem keuangan kepada petugas keuangan Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati

Setelah dilakukan presentasi, maka dilanjutkan dengan mempraktekkan penyusunan laporan keuangan dengan data-data transaksi. Dalam hal ini dilaksanakan langsung oleh petugas keuangan Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati dan dipandu oleh Tim Pengabdian. Pada kegiatan ini diselingi dengan dialog tanya-jawab, untuk lebih memberikan pemahaman kepada peserta.

Tahap Keempat (Perbaikan dan Optimalisasi)

Pada tahap keempat ini, dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem yang diujicobakan pada tahap implementasi. Perbaikan dilakukan dengan menerima saran dan masukan pada saat melakukan aplikasi sistem pelaporan keuangan demi menyempurnakan sistem tersebut sesuai kebutuhan lembaga sehingga sistem pelaporan keuangan yang dijalankan nantinya menjadi optimal. Kemudian sistem yang telah dirancang dan diimplementasikan tersebut diserahkan kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati untuk dapat digunakan dan dimanfaatkan.

Tahap Kelima (Evaluasi)

Pada tahapan ini, mengevaluasi serangkaian kegiatan pengabdian dalam melakukan standarisasi laporan keuangan pada Madrasah Ibtidaiyah Baiti Jannati dengan meminta saran dan kritik yang membangun. Kegiatan ini dilakukan dengan meminta testimoni dari pihak-pihak yang terlibat sehingga menjadi indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian yang dilakukan.

4. KESIMPULAN

Permasalahan laporan keuangan yang belum baik dan masih belum tersistem dapat dicarikan solusinya dengan menghadirkan sistem pelaporan keuangan yang baik sesuai standar akuntansi yang benar, sehingga laporan keuangan menjadi semakin tepat dan cepat. Dengan demikian implikasinya dari standarisasi laporan keuangan dengan sistem laporan keuangan yang baik akan berdampak pada keakuratan dan kecepatan dalam mengambil keputusan pada lembaga. Hal ini tentunya bermanfaat bagi efektivitas dan efisiensi dalam proses penyajian laporan keuangan.

REFERENCES

<https://www.microsoft.com>. (n.d.). *No Title*.

Indrawan, K.O., Wahyuni, M.A., Yuniarta, G. A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi, Teknologi Informasi dan Penerapan Standar Akuntansi Terhadap

- Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntasni Undiksha*, 7(1), 1.
- Karsana, I.W. & Suaryana, I. G. N. A. (2017). Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 634–670.
- Mulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal El-Riyasah*, 9(1), 9.
- Mutiana, L., Diantimala, Y. & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151–167.
- Rahardja, U. Aini, Q. Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan laporan Keuangan. *Jurnal Sisfotenika*, 8(2), 176–187.
- Rahmayuni, S. (2017). Peran Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *Jurnal Sosialhumaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 94.
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Akuntasni Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55.
- Sedarmayanti. (2012). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandar Maju.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 131.